

Digital Receipt

This receipt acknowledges that Turnitin received your paper. Below you will find the receipt information regarding your submission.

The first page of your submissions is displayed below.

Submission author: Elda Okta Berliana Nim: 191310007

Assignment title: TURNITIN

Submission title: Uji efektivitas perasan daun pegagan (Centella asiatica) terh...

File name: MBUHAN_BAKTERI_Staphylococcus_aureus_TURNITIN_REVISI...

File size: 608K

Page count: 31

Word count: 4,552

Character count: 29,594

Submission date: 10-Nov-2022 08:18PM (UTC-0800)

Submission ID: 1950838523

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Inteksi bakteri dan jamur itu masalah kesehatan yang terjadi hampir di seluruh duni dan pada negara berkembang seperti Indonesia.. Ketika infeksi mengalami luka, ditandai dengan rusaknya jaringan yang terinfeksi. Beberapa bakteri yang sering berperan dalam infeksi ialah Suaphylococcus aureus. (Anisa et al., 2021)

Infeksi nosokomial calah situ masalah jang sedang dihadapi dania, Mehicillin Resistam Suphylococcus aureus (MRSA) dengan prevalensi sebesar lebih dan 50%, di Asia menyebukan hasil keseluruhan prevalensi MRSA ialah 67% (Fitria et al., 2020) dan MRSA juga ditenukan pada alat yang digunakan di Rumah sakit yakini pada instrumen sebanyak 87%, gunting 83%, sprei 67%, dan pada tiang infus 75%. Menurut Khan A, Wilson B,& Gould MI (2018), S. aureus resisten berhadap antibiotik methicillin dan juga (elah terbuki) resisten serhadap beberapa antibiotik Jain.

Salah satu kelas bukteri paogen yang dikenal sebagai cocci gram positif dengan bentuk bulat dan berferuman seperti anggur adalah bakteri Staphyslococcus aureus seringkali diternukan di tubuh orang sehat pada kulit serta mukosa, terdupat di saluran pernapasan, pernukaan wajah, tangan, rambut, seta mukosa, terdupat di saluran pernapasan, pernukaan wajah, tangan, rambut, seta mukosa, terdupat di saluran pernapasan, pernukaan wajah, tangan, rambut, seta mukosa, terdupat di saluran pernapasan, pernukaan wajah, tangan, rambut, seta da kelamin. Staphylococcus aureus biasanya mengakibatkan berbagai infeksi seperti jeruwat, bisul, impetigo, serta infeksi luka yang ditandai dengan abas dengan manah (Anisa et al. 2021).

1